

Pelatihan Membangun Karakter Generasi Muda Untuk Menjadi Pemimpin di Era Digital

Ariel Jeny Priscilla¹, Fatimah Hima Amelia², Indah Fuji Lestari³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: jenypriscilla06@gmail.com¹, fatimah.amelia1702@gmail.com², indahfujilestari3@gmail.com³

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

Character building training for the young generation to become leaders in the digital era is very important to prepare individuals who not only have technical skills, but also integrity, empathy, and critical thinking skills. In the context of an increasingly connected and rapidly developing digital world, leadership requires more than just the ability to manage technology. Therefore, this training focuses on character development such as responsibility, cooperation, innovation, and ethics needed to face global challenges. This program is designed to provide insight into the importance of value-based leadership in a digital environment, as well as prepare participants to adapt and lead positive change in society.

Keywords: Digital Leadership, Character Development, Young Generation

Abstrak

Pelatihan membangun karakter generasi muda untuk menjadi pemimpin di era digital sangat penting untuk menyiapkan individu yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga integritas, empati, dan kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks dunia yang semakin terhubung dan berkembang pesat secara digital, kepemimpinan membutuhkan lebih dari sekadar kemampuan mengelola teknologi. Oleh karena itu, pelatihan ini difokuskan pada pengembangan karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, inovasi, dan etika yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya kepemimpinan berbasis nilai dalam lingkungan digital, serta mempersiapkan peserta untuk beradaptasi dan memimpin perubahan positif di masyarakat.

Kata kunci: Kepemimpinan Digital, Pengembangan Karakter, Generasi Muda

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, generasi muda menghadapi tantangan dan peluang yang membutuhkan karakter kepemimpinan yang kuat dan adaptif. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, belajar, bekerja, dan bersosialisasi. Transformasi ini menciptakan peluang besar bagi generasi muda untuk menjadi pemimpin yang inovatif dan responsif terhadap dinamika global, tetapi juga membawa risiko jika mereka tidak memiliki karakter dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi kompleksitas dunia modern. Dalam konteks ini, pentingnya pelatihan membangun karakter generasi muda menjadi sangat relevan. Karakter yang kuat adalah dasar kepemimpinan efektif, di mana pemimpin tidak hanya mampu mengarahkan komunitas menuju tujuan bersama, tetapi juga menjaga nilai moral dan etika dalam pengambilan keputusan. Tantangan era digital, seperti disinformasi, privasi data, dan ketergantungan teknologi, menuntut pemimpin yang berintegritas, empati, dan mampu berkolaborasi dengan baik. Pelatihan ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan keterampilan teknis yang relevan, seperti literasi teknologi, manajemen informasi, dan inovasi digital. Dengan metode interaktif seperti simulasi, studi kasus, dan diskusi kelompok, pelatihan ini bertujuan membangun kesadaran kritis peserta dan mempersiapkan mereka menjadi agen perubahan. Diharapkan, generasi muda mampu berkontribusi aktif menciptakan solusi kreatif untuk tantangan era digital.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan pendekatan berbasis partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan analisis kebutuhan, perancangan program, implementasi pelatihan, evaluasi hasil, dan tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan hasil pengabdian. Analisis kebutuhan dilakukan dengan survei, wawancara, dan diskusi kelompok terarah (FGD) guna memahami tantangan yang dihadapi generasi muda dalam kepemimpinan di era digital. Program dirancang dengan modul yang menekankan pengembangan karakter, seperti integritas, tanggung jawab, komunikasi, dan berpikir kritis, serta keterampilan teknologi digital. Pelaksanaan pelatihan menggunakan kombinasi ceramah, simulasi, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan aplikatif. Evaluasi hasil dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, observasi perubahan perilaku, wawancara mendalam untuk menggali perspektif peserta, serta penilaian tugas proyek yang merefleksikan kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan kepemimpinan digital. Tindak lanjut berupa monitoring dan pembentukan komunitas belajar dilakukan untuk mendukung implementasi berkelanjutan. Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian diukur dari tiga aspek utama: perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi. Perubahan sikap diidentifikasi melalui peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan inisiatif kepemimpinan peserta. Dampak sosial budaya dievaluasi dari kemampuan peserta bekerja sama, kesadaran terhadap budaya digital, dan peningkatan kualitas interaksi sosial. Perubahan ekonomi diukur dari peningkatan kemampuan peserta memanfaatkan teknologi digital untuk peluang usaha atau pekerjaan, yang dievaluasi melalui wawancara dan hasil tugas berbasis proyek. Dengan pendekatan ini, pelatihan diharapkan mampu membangun generasi muda yang siap memimpin secara adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membangun karakter generasi muda untuk menjadi pemimpin di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap individu, masyarakat, dan institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif, melibatkan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Indikator keberhasilan program ini meliputi perubahan sikap, peningkatan pengetahuan, dan kemampuan praktis peserta. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan inisiatif kepemimpinan pada peserta, yang merupakan indikator keberhasilan jangka pendek. Selain itu, terdapat perubahan perilaku sosial, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya kerja sama tim dan kemampuan adaptasi terhadap budaya digital. Keberhasilan jangka panjang dapat dilihat dari dampak positif pada institusi yang terlibat, di mana peserta mampu menerapkan nilai-nilai karakter dan keterampilan teknologi untuk mengembangkan program atau kegiatan baru yang berorientasi pada solusi. Keunggulan utama dari program ini adalah relevansinya dengan kebutuhan masyarakat yang semakin terdigitalisasi, sementara kelemahannya terletak pada keterbatasan waktu pelatihan untuk mengeksplorasi setiap modul secara mendalam. Tingkat kesulitan pelaksanaan terutama terkait dengan perbedaan latar belakang dan tingkat literasi digital peserta, namun hal ini berhasil diatasi dengan pendekatan yang adaptif dan fleksibel. Peluang pengembangan ke depan meliputi penyempurnaan modul pelatihan, pengembangan komunitas belajar, dan perluasan jangkauan kegiatan ke wilayah yang lebih luas. Dokumentasi kegiatan meliputi gambar proses pelatihan, tabel data hasil evaluasi, serta diagram perkembangan peserta, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1. Tabel 1 memperlihatkan hasil pre-test dan post-test peserta, sementara Gambar 1 menggambarkan tingkat perubahan perilaku sosial selama pelatihan berlangsung. Keseluruhan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang kompeten, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan era digital.



Gambar 4. 1 kata sambutan dari kepala sekolah dan Penyerahan Piagam tanda terima kasih kepada sekolah SMK Yapia Parung



Gambar 4.2 Kata Sambutan dari dosen pembimbing PKM Pak Muhammad Gandung Tabel 4 Materi 1 membahas tentang teori menjadi pemimpin di era digital



Gambar 4.3 Tentang menjadi generasi pemimpin di era digital Tabel 6 mulai praktek dan pelatihan sekaligus mengisi kusioner



Gambar 4.4 Foto kelompok 1

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan dengan judul "*Pelatihan Membangun Karakter Generasi Muda untuk Menjadi Pemimpin di Era Digital*", dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter generasi muda agar siap menghadapi tantangan sebagai pemimpin di era digital. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya karakter kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai moral, integritas, dan etika dalam dunia digital yang berkembang pesat. Melalui berbagai materi yang disampaikan, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan berbasis digital, dan pengelolaan diri dalam dunia maya, peserta diharapkan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan dan memimpin dengan etika yang tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan keterampilan praktis yang diperlukan untuk beradaptasi dengan teknologi serta memahami tantangan sosial yang muncul di dunia digital, seperti hoaks, cyberbullying, dan masalah privasi. Dengan demikian, pelatihan ini berfungsi tidak hanya sebagai bekal untuk membentuk karakter kepemimpinan, tetapi juga sebagai langkah awal dalam membekali generasi muda untuk menjadi pemimpin yang adaptif, bertanggung jawab, dan berintegritas. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat karakter peserta dan mempersiapkan mereka untuk berperan aktif sebagai pemimpin yang cakap dalam menghadapi dinamika era digital. Disarankan untuk terus mengembangkan program serupa guna memperluas dampaknya di masyarakat, agar lebih banyak generasi muda yang terlatih menjadi pemimpin yang berkualitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desvianti, J. (2020). Artikel Pendidikan Karakter. Dalam artikel ini, dibahas tentang pembentukan kualitas kepemimpinan ideal generasi muda di era digitalisasi, serta pentingnya keseimbangan antara kompetensi teknis dan nilai moral dalam kepemimpinan
- Gandung, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Dan Prilaku Berorganisasi* (Vol. 1). CV. AA. RIZKY.
- Jujur Gunawan Manullang. (2024). Peran Generasi Muda Di Era Digitalisasi 5.0. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 164–168.
- Manullang, J. G. (2024). Peran Generasi Muda Di Era Digitalisasi 5.0. Dalam artikel ini, penulis membahas tantangan dan peluang yang dihadapi generasi muda dalam beradaptasi dengan era digital serta pentingnya karakter dalam kepemimpinan [1].

- Sabat, C. K. (2021). Pemimpin yang Tepat untuk Generasi Milenial. Dalam tulisan ini, ditekankan bahwa kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan untuk generasi muda yang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda dengan generasi sebelumnya
- Suwanto, S., Eka, P. D., Juanda, A., Gandung, M., & Kurniawan, P. (2020). Pengelolaan Kewirausahaan di Era 4g untuk Peningkatan Kesejahteraan di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. *Dedikasi PKM*, 1(3), 103-108.
- Wahab, A., Erwin, E., & Purwanti, N. (2020). Budaya Saprahan Melayu Sambas: Asal Usul, Prosesi, Properti, dan Pendidikan Akhlak. Artikel ini menjelaskan bagaimana tradisi budaya dapat membentuk karakter generasi muda melalui nilai-nilai akhlak dan kerja sama [1].